



PRE TEST

PEMBELAJARAN MENDALAM



Pilihlah jawaban yang benar!

1. Apa fungsi utama dari misi sekolah?
 - Menjelaskan cara mencapai visi sekolah
 - menyediakan rincian teknis kegiatan sekolah
 - Memberikan daftar aturan sekolah
 - Mengatur peran individu dalam organisasi
 - Menunjukkan arah jangka panjang sekolah
2. Sebuah sekolah memiliki visi untuk menjadi "Sekolah Ramah Lingkungan." Namun, setelah evaluasi ditemukan bahwa banyak siswa masih membuang sampah sembarangan. Apa yang harus dilakukan?
 - Membatasi jumlah siswa di sekolah untuk mengontrol kebersihan
 - Membatasi jumlah siswa di sekolah untuk mengontrol kebersihan
 - Meningkatkan pengawasan dan memberikan sanksi tegas
 - Menyelenggarakan program edukasi dan melibatkan siswa dalam kegiatan kebersihan
 - Membiarkan keadaan karena perubahan membutuhkan waktu lama
3. Strategi pelibatan warga satuan pendidikan dalam implementasi visi dan misi adalah...
 - Melakukan forum refleksi, diskusi, dan kolaborasi lintas fungsi
 - Menyampaikan visi-misi melalui media sosial
 - Memberi pengarahan sebulan sekali
 - Memperbanyak jadwal apel pagi
 - Mencetak banner visi-misi di ruang guru
 - Menghapus visi dan menggantinya dengan yang lebih realistik
4. Perbedaan mendasar antara visi dan tujuan adalah...
 - Visi adalah capaian jangka pendek, tujuan untuk masa depan
 - Visi adalah gambaran masa depan, tujuan adalah indikator hasil yang ingin dicapai
 - Tujuan tidak boleh diubah tanpa izin dinas
 - Visi untuk guru, tujuan untuk kepala sekolah
 - Tujuan adalah visi tambahan

5. Dalam dokumen Panduan Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, visi harus memiliki karakteristik berikut, kecuali:
- Kredibel
 - Panjang dan kompleks
 - Realistik
 - Motivatif
 - Berfokus pada mutu
6. Bagaimana guru dapat menerapkan praktik pedagogis dalam pembelajaran mendalam untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa?
- Menggunakan metode ceramah dan penugasan
 - Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka
 - Memberikan tugas yang banyak dan kompleks
 - Menggunakan teknologi untuk meningkatkan interaksi siswa
 - Memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari
7. Dalam Pembelajaran Mendalam kepala sekolah dituntut untuk bisa melakukan tiga tahapan dinamika perubahan baru. Salah satu dari tiga tahapan tersebut adalah Keberlanjutan (*Sustainability*). Berikut ini yang merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan kepala sekolah untuk mempertahankan keberlanjutan tersebut adalah...
- Membangun kolaborasi dalam mendesain ulang inkuiri kolaboratif, berpartisipasi dalam siklus pembelajaran inkuiri kolaboratif dan menanamkan siklus desain pembelajaran di sekolah.
 - Mengembangkan kapasitas, Membangun ketepatan dalam pedagogi dan mengartikulasikan strategi pengembangan kapasitas
 - Membangun pemahaman dan narasi bersama, mengembangkan kapasitas dan Membangun ketepatan dalam pedagogi
 - Mengartikulasikan strategi pengembangan kapasitas, memperkuat kepemimpinan dan keterlibatan secara bersama dan membangun pemahaman dan narasi bersama.
 - Mempercepat ketepatan dalam pedagogi, menanamkan siklus desain pembelajaran di sekolah dan memperkuat kepemimpinan dan keterlibatan secara bersama.

8. Sekolah Menengah Atas A telah melakukan analisis sumber daya untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa sekolah memiliki akses internet yang memadai, perangkat komputer di laboratorium yang cukup, dan beberapa guru yang sudah memiliki keterampilan teknologi yang baik. Namun, masih ditemukan beberapa kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi guru lain, rendahnya pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, serta minimnya keterlibatan siswa dalam penggunaan teknologi secara aktif.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, manakah Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang paling tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran?

- Mewajibkan semua guru untuk menggunakan perangkat teknologi untuk semua model pembelajaran.
- Memanfaatkan teknologi pembelajaran hanya untuk siswa yang bisa beradaptasi dalam penggunaan teknologi digital.
- Mengembalikan pembelajaran ke strategi pembelajaran sebelumnya yang tidak harus memanfaatkan perangkat teknologi yang tersedia di sekolah.
- Membeli lebih banyak perangkat teknologi agar guru lebih tertantang dan siswa tertarik untuk belajar.
- Mengadakan pelatihan teknologi bagi seluruh guru, membuat kebijakan integrasi teknologi dalam kurikulum, serta memberikan pendampingan kepada siswa dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran.

9. Bagaimana cara efektif untuk mengimplementasikan kemitraan dalam pembelajaran mendalam?

- Mengadakan pertemuan rutin dengan guru, siswa, dan masyarakat untuk membahas rencana pembelajaran.
- Membuat keputusan sendiri tanpa melibatkan guru, siswa, dan masyarakat dalam proses pembelajaran.
- Menggunakan teknologi untuk meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara guru, siswa, dan masyarakat.
- Mengadakan pelatihan dan workshop untuk guru dan siswa tentang kemitraan dan pembelajaran mendalam.

10. Tata ruang kelas sangat mempengaruhi terlaksananya pembelajaran mendalam. Berikut ini adalah pengelolaan kelas yang tidak mendorong terciptanya pembelajaran mendalam.

- Pemanfaatan kelas hybrid untuk meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan instansi lain.
- Penerapan mix class dengan menggabungkan 2 kelas di sebuah ruangan untuk saling berkolaborasi dalam proyek.
- Pengaturan meja dan kursi dengan bentuk U-shape, sehingga guru dan siswa lebih mudah berkomunikasi.
- Bentuk ruang kelas klasikal dari depan ke belakang secara rapi, sehingga guru menjadi fokus utama.

11. Manakah dari pilihan berikut yang bukan termasuk langkah *Strengths* (Kekuatan) pengelolaan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung Pembelajaran Mendalam?

- Menganalisis keberhasilan program inovatif yang telah diterapkan sebelumnya untuk dijadikan dasar pengembangan lingkungan belajar.
- Menganalisis pencapaian sekolah berdasarkan data dan refleksi terhadap kelebihan yang dimiliki guna mendukung pengelolaan sumber daya secara optimal.
- Mengembangkan strategi kerja sama dengan komunitas dan dunia industri untuk memperluas peluang pembelajaran berbasis proyek.
- Mengidentifikasi keunggulan sekolah dalam bidang akademik, fasilitas, dan tenaga pendidik yang dapat mendukung pembelajaran mendalam.
- Menggali potensi tenaga pendidik dan siswa yang dapat dimaksimalkan dalam strategi pembelajaran berbasis eksplorasi dan kolaborasi

12. Visi & Tujuan, Kepemimpinan, Budaya Kolaboratif, Memperdalam Pembelajaran , Evaluasi & Pengukuran Baru.

- Kepemimpinan, Budaya Kolaboratif, Praktik Pedagogis, Kemitraan dan Pemanfaatan Digital.
- Kemitraan, Visi & Tujuan, Memperdalam Pembelajaran, Evaluasi & Pengukuran Baru dan Budaya Kolaboratif.
- Visi & Tujuan , Memperdalam Pembelajaran, Menciptakan Lingkungan Belajar, Budaya Kolaboratif dan Praktik Pedagogis.
- Budaya Kolaboratif, Praktik Pedagogis, Kemitraan , Kepemimpinan, Menciptakan Lingkungan Pembelajaran.

13. Sebagai kepala sekolah, Anda ingin memastikan bahwa perangkat digital yang digunakan di kelas dapat membantu mempercepat pembelajaran siswa. Identifikasilah langkah terbaik yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini?
- Menggunakan perangkat digital untuk tugas rumah agar kegiatan siswa terpantau meski di luar sekolah.
 - Mengalokasikan anggaran BOS untuk pembelian alat-alat digital agar guru mahir menggunakannya di kelas.
 - Melakukan sosialisasi kepada stakeholder sekolah tentang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.
 - Mewajibkan guru menggunakan aplikasi digital yang paling populer dan terkini agar tidak ketinggalan.
 - Mengadakan pelatihan untuk guru tentang pemanfaatan aplikasi digital agar tujuan pembelajaran tercapai lebih efektif.
14. Salah satu poin penting dalam pembelajaran mendalam adalah mendorong keterampilan bertanya siswa. Sebagai kepala sekolah, rancanglah pendekatan paling efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertanyaan kritis.
- Mengadakan sesi tanya jawab di akhir pelajaran tentang Pelajaran yang akan datang.
 - Menggunakan teknik bertanya interogatif untuk memberikan pertanyaan lebih mendalam
 - Mengurangi jumlah pertanyaan yang diajukan selama pelajaran untuk menjaga fokus.
 - Menggalakkan teknik Socratic questioning untuk mendorong siswa menggali lebih dalam dan mempertanyakan asumsi mereka.
15. Bagaimana guru dapat menerapkan praktik pedagogis dalam pembelajaran mendalam untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa?
- Memberikan tugas yang banyak dan kompleks
 - Menggunakan metode ceramah dan penugasan
 - Mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak
 - Menggunakan teknologi untuk meningkatkan interaksi siswa
 - Memberikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari